

**ANALISIS PERBEDAAN TARIF INA-CBG'S DAN BIAYA RIIL PADA
PENYAKIT KANKER PAYUDARA RAWAT JALAN DI RSUP Dr.
SARDJITO**

**Fanyda Amiyassin Hafiah
Program Studi Farmasi**

INTISARI

Latar belakang: Penyakit kanker merupakan penyakit yang mengancam jiwa dan membutuhkan biaya yang tinggi, sehingga menduduki peringkat kedua dengan total biaya sebesar 3,5 Triliun rupiah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian biaya riil dengan tarif INA-CBG's pasien JKN di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Penelitian bersifat observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara *retrospektif* dengan penelusuran dokumen rekam medik, data obat, dan data biaya pasien kanker rawat jalan di RSUP Dr. Sardjito bulan Januari - Desember 2021. Analisis statistika untuk melihat perbedaan tarif INA-CBG's dengan biaya riil menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil: Rata-rata biaya medis langsung pasien kanker PBI Rp 3.397.073, sedangkan pada pasien Non-PBI sebesar Rp 3.439.253 dengan komponen biaya medis langsung yang berkontribusi terbesar adalah tagihan obat. Terdapat selisih negatif dari tarif INA-CBG's dengan biaya riil PBI sebesar -Rp 88.041.600, dan pasien Non-PBI sebesar -Rp -91.386.300.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan antara total tarif INA-CBG's dengan biaya riil pada pasien PBI dan Non-PBI ($p=0,0001$).

Kata kunci: Analisis Biaya, INA-CBG's, JKN, Kanker, RSUP Dr. Sardjito.